



## **ANALISIS KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS PADA PEMBELAJARAN MICRO MAHASISWA PGSD SEMESTER VI**

**Catur Annisa**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [caturannisa01@gmail.com](mailto:caturannisa01@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine the ability of classroom management teaching skills possessed by PGSD students in the 6th semester of class B for the academic year 2020/2021 in micro learning courses. To achieve the research objectives, the researchers used three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. This study uses quantitative research methods with an ex post facto approach. The first stage carried out is the planning stage, in the planning stage students make a Learning Implementation Plan (RPP) according to the predetermined class and theme that will be used in micro learning. The second stage is the implementation stage, at this stage students teach using lesson plans which have been used as a reference in practicing teaching in micro classes. The last stage is evaluation, at this stage when students are carrying out teaching activities, other students provide an assessment using the Class Management Skills Questionnaire. Based on the results of this study, the average value of class management skills possessed by PGSD 6th semester Class B students for the 2020/2021 academic year in micro learning courses is 0.57%. So, it can be concluded that the class management skills possessed by 6th semester PGSD students in class B are included in the good category.

**Keywords:** Classroom management skills, micro learning, research

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan mengajar mengelola kelas yang dimiliki oleh Mahasiswa PGSD semester 6 kelas B tahun akademik 2020/2021 dalam mata kuliah pembelajaran micro. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Tahap pertama yang dilakukan ialah tahap perencanaan, dalam tahap perencanaan mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kelas dan tema yang telah ditentukan yang akan digunakan dalam pembelajaran micro. Tahap yang kedua ialah tahap pelaksanaan, pada tahap ini mahasiswa mengajar menggunakan RPP yang telah sebagai acuan dalam mempraktikkan mengajar pada kelas mikro. Tahap terakhir ialah evaluasi, pada tahap ini pada saat mahasiswa sedang melaksanakan kegiatan mengajar, mahasiswa yang lainnya memberikan penilaian dengan menggunakan Angket Keterampilan Mengelola Kelas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh hasil nilai rata-rata keterampilan mengelola kelas yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 Kelas B tahun akademik 2020/2021 dalam mata kuliah pembelajaran mikro yaitu dengan presentase 0,57%. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa keterampilan mengelola kelas yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 kelas B termasuk kedalam kategori baik.

**Kata Kunci:** Keterampilan mengelola kelas, pembelajaran mikro, penelitian

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkannya menjadi seorang individu, anggota masyarakat, anggota umat manusia dan warga negara serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan formal di jenjang selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Keterampilan mengelola kelas merupakan hal yang terpenting dalam suatu proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila guru mampu mengelola kelasnya dengan baik dengan begitu pembelajaran akan berlangsung secara optimal. Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul pada saat pembelajaran.

Pendidik ialah tenaga kependidikan yang ikut serta dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik ialah guru maupun dosen. Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa dengan jurusan ilmu pendidikan diharapkan memiliki dan menguasai kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Untuk mencapai kompetensi- kompetensi tersebut dibutuhkan keterampilan dasar seseorang dalam mengajar (Sumiah, 2013). Keterampilan-keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pengajar, oleh Turney yang dikutip oleh Mulyasa terdapat 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran yaitu 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberi

penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi 4), keterampilan menjelaskan 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7) keterampilan dalam mengelola kelas, dan 8) keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan. Maka keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang siapapun berperan sebagai pendidik harus menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan dasar mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi sehingga tercipta proses pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Satu dari keterampilan dasar mengajar pendidik di atas, yakni keterampilan mengelola kelas merupakan hal esensial yang harus dimiliki oleh semua pendidik.

Seorang guru yang terampil dalam mengelola kelas akan mampu menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik dan dapat mendorong siswa dalam mengembangkan tanggung jawabnya terhadap tingkahlakunya serta menimbulkan rasa kewajiban menyelesaikan tugas dan bertingkah laku yang sesuai dengan aktivitas kelas. Guru sebagai pengelola kelas ialah orang yang mempunyai peranan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, orang yang akan menerapkan kegiatan yang telah direncanakan dengan subjek dan objek siswa dan guru sebagai fasilitator, orang yang menentukan dan mengambil keputusan yang telah diambil dengan strategi yang akan digunakan untuk berbagai kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, guru juga yang akan mencari dan mennetukan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar. Tujuan pengelolaan kelas ialah menciptakan belajar yang optimal dengan menyediakan berbagai macam fasilitas kegiatan belajar siswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, intelektual siswa didalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan menguasai keterampilan mengelola kelas, diharapkan sebagai calon guru dan guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sebagai guru yang profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sebagai seorang guru, berdiri di depan kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak hanya materi yang harus dikuasai tetapi tuntutan lain yaitu mengelola seluruh unsur pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan praktik mengajar bagi

mahasiswa terutama jurusan kependidikan. (Sukirman, 2012). Praktik mengajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam program pendidikan calon guru, sehingga mahasiswa harus mampu menerapkan pemahaman teori agar mahasiswa lebih terampil pada saat mengajar di dalam kelas (Luzyawati, 2015). Kegiatan praktik mengajar dapat dilatih di perguruan tinggi salah satunya melalui mata kuliah pembelajaran mikro. Mahasiswa semester 6 Kelas B PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2020/2021 melaksanakan pembelajaran mikro dengan memberikan teori terlebih dahulu tentang keterampilan dasar mengajar kemudian mempraktikannya di dalam kelas. Pada saat melaksanakan simulasi mengajar menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan yang telah dibuat. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan mengelola kelas yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 kelas B tahun akademik 2020/2021 sebagai calon tenaga pendidik.

#### **METODE**

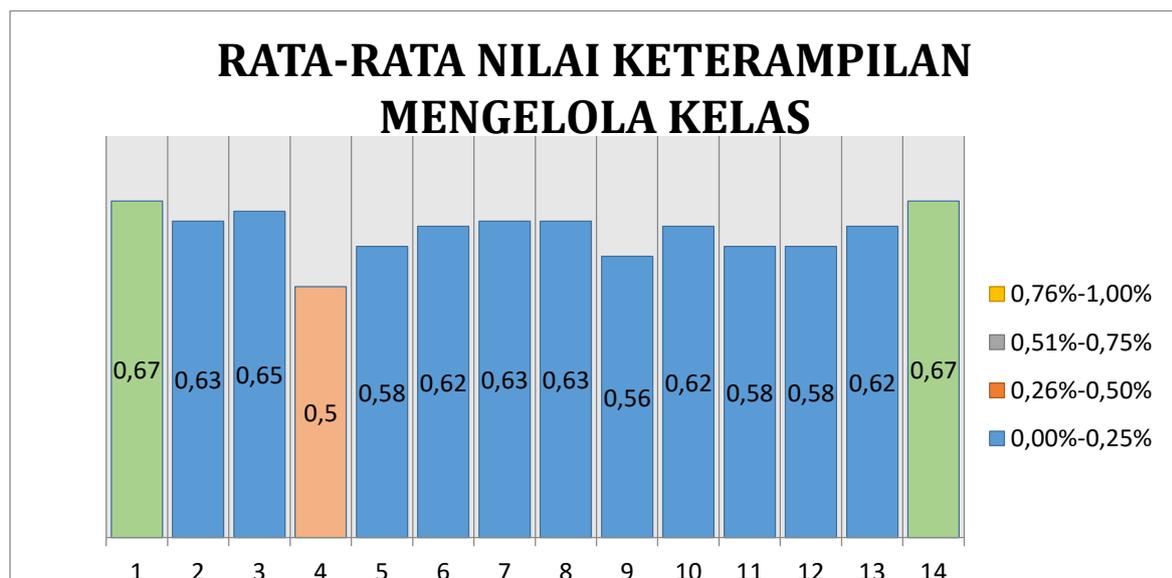
Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Keterampilan Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Micro Mahasiswa PGSD Semester VI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif, yaitu pengumpulan data yang berbentuk angka, Sugiyono (2017:11) mengungkapkan bahwa metode kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *ex post facto*. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang sesuai dengan fakta yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi variabel. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 6 kelas B PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2020/2021. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa PGSD sebanyak 14 orang ( $n = 14$ ) yang dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Mei 2021.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat terbaru. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer pada penelitian

ini adalah angket yang telah dibuat dengan merujuk indikator keterampilan dasar mengajar yaitu 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberi penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi 4), keterampilan menjelaskan 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7) keterampilan dalam mengelola kelas, dan 8) keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan. Angket penilaian tersebut digunakan sebagai data utama dan evaluasi diri sedangkan data sekunder atau data tambahan melalui observasi peneliti serta wawancara kepada praktikan. Pengumpulan data dilakukan pada saat mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas mikro, mahasiswa yang lain menilai dengan memberi tanda ceklis “ya” atau “tidak” pada indikator pernyataan yang telah tersedia dalam angket penilaian. Angket penilaian diisi oleh mahasiswa yang tidak sedang praktik mengajar (observer pengamat) kepada mahasiswa yang sedang praktik mengajar (praktikan). Setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar kemudian mereka melakukan evaluasi diri sehingga dapat diketahui kemampuan keterampilan dasar mengelola kelas mereka yang telah dimiliki dengan kemampuan yang perlu dikembangkan lagi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan angket penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran mikro hasil yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan keterampilan mengelola kelas mahasiswa PGSD semester 6 kelas B sebanyak 14 mahasiswa tertuang sebagaimana dalam diagram berikut ini



Gambar 1. Presentase Rata-rata keterampilan Mengelola Kelas

Keterangan:

Kategori nilai rata-rata Keterampilan Mengelola Kelas sebagai berikut:

A = Sangat Baik dengan presentase 0,76%-1,00%

B = Baik dengan presentase 0,51%-0,75%

C = Cukup dengan presentase 0,26%-0,50%

D = Kurang dengan presentase 0,00%-0,25%

Berdasarkan gambar 1 di atas bahwa tingkat penguasaan keterampilan mengelola kelas yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 yang diperoleh adalah B dengan kategori baik. Tingkat keterampilan mengelola kelas yang diperoleh dari presentase nilai rata-rata tinggi ke rendah adalah sebagai berikut:

(1) Mahasiswa 1 memperoleh presentase 0,67%, (2) Mahasiswa 14 memperoleh presentase 0,67%, (3) Mahasiswa 3 mendapatkan presentase 0,65%, (4) Mahasiswa 2 mendapatkan presentase 0,63%, (5) Mahasiswa 7 mendapatkan presentase 0,63%, (6) Mahasiswa 8 mendapatkan presentase 0,63%, (7) Mahasiswa 6 mendapatkan presentase 0,62%, (8) Mahasiswa 10 mendapatkan presentase 0,62%, (9) Mahasiswa 13 mendapatkan presentase 0,62%, (10) Mahasiswa 5 mendapatkan presentase 0,58%, (11) Mahasiswa 11 mendapatkan presentase 0,58%, (12) Mahasiswa 12 mendapatkan presentase 0,58%, (13) Mahasiswa 9 mendapatkan presentase 0,56%, (14) Mahasiswa 4 mendapatkan presentase 0,5%.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan nilai rata-rata 0,57% termasuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas yang meliputi indikator membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode pengajaran, pengelolaan kelas, intraksi belajar, dan menutup pelajaran dalam kategori baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar perolehan skor tersebut, sehingga perlu ditingkatkan serta ditingkatkan menuju guru yang professional. Metode pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh data serta kenyataan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data merupakan pekerjaan penting dalam penelitian sehingga harus dilaksanakan dengan hati-hati sejak awal dan akan berhasil baik selanjutnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebelum dilakukan analisis data, data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk diagram batang, Memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam rumus  $N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$ .

Keterampilan mengelola kelas Mahasiswa PGSD Semester 6 kelas B Universitas Muhammadiyah Purworejo termasuk kedalam kategori baik. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitain yang dilakukan oleh Agustina [4], Luzyawti [17], dan Sutisnawati [18]. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Utari [19] juga menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang keterampilan dasar mengajar dalam menghadapi PPLK pada kategori baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan karena pada latihan ke-2 masih terdapat nilai yang belum maksimal pada masing-masing indikator. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru perlu ditingkatkan lagi. Menurut Supriyanto Supriyanto & Sulistyaningrum, (2019) keterampilan dasar mengajar dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran *microteaching* berbasis *ekspreiental learing*. Keterampilan dasar mengajar sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena kurangnya kemampuan keterampilan dasar mengajar pada guru dapat menyebabkan kurangnya minat belajar pada siswa pada saat pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh hasil analisis data dari angket penilaian menunjukkan bahwa penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar pada Keterampilan Mengelola Kelas dari 14 mahasiswa PGSD semester 6 Kelas B termasuk pada kategori baik, hasil analisis data terkait mengelola kelas menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu 0,5% dan tertinggi sebanyak 0,67%, hasil analisis yang diperoleh dari angket diperoleh rata-rata dengan presentase 0,57%

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ngazizah, N., Safitri, D., & Hadi, A. S. (2019). Evaluasi keterampilan mengajar mahasiswa PGSD semester VI pada mata kuliah pembelajaran mikro tahun akademik 2018/2019. *Urecol, Bidang MIPA dan Kesehatan*, 315–320.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i2.780>
- Sundari, F. S., & Muliyawati, Y. (2017). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- Amrin, S. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Flores. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 58-65.

- Nurwahidah, I. (2020). Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Ipa Program Studi Pendidikan Ipa. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 22-33.
- Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan guru dalam mengelola kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30.
- Sutisnawati, A. (2017). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Dasar*, 8(1), 15-24.
- Putra, E. A., Djuwita, P., & Juarsa, O. (2019). Keterampilan Guru Mengelola Kelas pada Proses Pembelajaran untuk Menumbuhkan Sikap Disiplin Belajar Siswa (Studi Deskriptif Kelas IVB SD Negeri 01 Kota Bengkulu). *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(1), 35-46.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439-446.
- Nasution, N. (2019). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SI SMP NEGERI 16 MEDAN. *AL-IRSYAD*, 9(2).
- Rahmi, T. S. (2019). Pentingnya Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ppkn. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 2(1), 85-89.